

**SKRIPSI**

***SECOND ACCOUNT INSTAGRAM* SEBAGAI GAGASAN BEREKSPRESI  
MEMPENGARUHI PERILAKU (STUDI KASUS 5 MAHASISWA  
PRODI ANTROPOLOGI SOSIAL)  
FISIP UNTAN**



**Program Studi Antropologi Sosial**

Oleh:

AFIFA ARYANTI

E1121211028

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**SKRIPSI**

***SECOND ACCOUNT INSTAGRAM* SEBAGAI GAGASAN BEREKSPRESI  
MEMPENGARUHI PERILAKU (STUDI KASUS 5 MAHASISWA  
PRODI ANTROPOLOGI SOSIAL)  
FISIP UNTAN**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana



**Program Studi Antropologi Sosial**

Oleh:

AFIFA ARYANTI  
NIM.E112121128

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

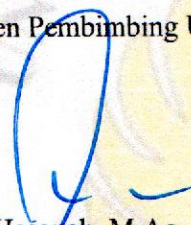
**SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI GAGASAN BEREKSPRESI  
MEMPENGARUHI PERILAKU (STUDI KASUS 5 MAHASISWA  
PRODI ANTROPOLOGI SOSIAL)  
FISIP UNTAN**

**Tanggung jawab Yuridis pada**

**AFIFA ARYANTI**  
**NIM.E1121211028**

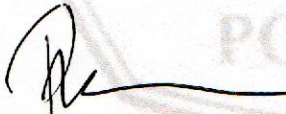
**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing Utama

  
Dr. Hasanah, M.Ag.  
NIP.196011121987032002

Tanggal: 12 Juni 2025

Dosen Pembimbing Kedua

  
Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A  
NIP. 198704302019032011

Tanggal: 12 Juni 2025

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SECOND ACCOUNT INSTAGRAM SEBAGAI GAGASAN BEREKSPRESI  
MEMPENGARUHI PERILAKU (STUDI KASUS 5 MAHASISWA  
PRODI ANTROPOLOGI SOSIAL)  
FISIP UNTAN**

Oleh:

**AFIFA ARYANTI**  
**NIM.E1121211028**

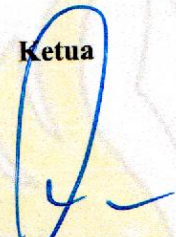
**Dipertahankan di  
Pada Hari/Tanggal  
Waktu  
Tempat**


**: Pontianak  
: Kamis, 15 Mei 2025  
: 08:00 WIB  
: Ruang Sidang FISIP UNTAN**

**Tim Penguji**

**Ketua**

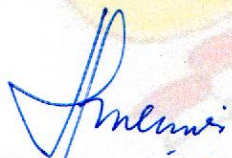
**Sekretaris**

  
**Dr. Hasanah, M.Ag.**  
**NIP.196011121987032002**

  
**Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A**  
**NIP. 198704302019032011**


**Penguji Utama**

**Penguji Pendamping**

  
**Yullanti, SH, M.Si**  
**NIP.196007171988102001**

  
**Ignasia Debbye Batuallo**  
**NIP.199001122024212001**

**Disahkan Oleh:  
Dekan FISIP UNTAN**

  
**Dr. Herlan, S.Sos, M.Si**  
**NIP.197205212006041001**

## ABSTRAK

Afifa Aryanti 2025. *SECOND ACCOUNT INSTAGRAM* Sebagai Gagasan Berekspresi Mempengaruhi Perilaku (Studi Kasus 5 Mahasiswa Prodi Antropologi Sosial) FISIP UNTAN.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mengkaji fenomena penggunaan *second account Instagram* sebagai gagasan berekspresi yang berpengaruh pada perilaku penggunanya terhadap 5 mahasiswa prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN. *Second account* menjadi sebuah ruang privat untuk pelarian dari kesibukan dunia nyata dan tuntutan citra diri di *first account*. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi melalui observasi langsung, penelitian ini mengeksplorasi perilaku yang terbentuk dari penggunaan *second account Instagram* diantaranya yaitu pencitraan, *self disclosure*, dan *oversharing*. Adapun dampak positif dari penggunaan *second account* ini yaitu dapat mempererat hubungan pertemanan di lingkup pertemanan yang kecil, dapat mengekspresikan diri tanpa khawatir terhadap penilaian orang lain, sebagai ruang menemukan jati diri dan eksistensi diri, serta bersikap lebih selektif dalam pertemanan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *second account* ini meliputi penyalahgunaan informasi pribadi, risiko kecanduan media sosial, hingga memunculkan konflik personal. Hasil dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan teori Dramaturgi Erving Goffman. Keterkaitan teori dalam penelitian ini didasari oleh konsep dramaturgi yang menggambarkan kehidupan layaknya sebagai sebuah sandiwara yang terbagi menjadi panggung depan dan panggung belakang.

**Kata Kunci:** *Second Account, Instagram, Pencitraan, Self Disclosure, Oversharing, Dramaturgi*

## **ABSTRACT**

*Afifa Aryanti 2025. SECOND INSTAGRAM ACCOUNT As an Expression Concept Influencing Behaviour (Case Study of 5 Students from the Social Anthropology Program) FISIP UNTAN.*

*This thesis aims to examine the phenomenon of using second Instagram accounts as a means of expression that influences the behaviour of five students majoring in Social Anthropology at the Faculty of Social and Political Sciences, University of Tanjungpura. A second account serves as a private space for escaping the demands of real-world life and the pressure to maintain a certain image on the primary account. Using a qualitative method with an ethnographic approach through direct observation, this study explores the behaviours shaped by the use of second Instagram accounts, including self-presentation, self-disclosure, and oversharing. The positive impacts of using a second account include strengthening friendships within a small social circle, expressing oneself without fear of others' judgements, serving as a space for self-discovery and self-existence, and being more selective in friendships. On the other hand, the negative impacts of using a second account include the misuse of personal information, the risk of social media addiction, and the emergence of personal conflicts. The results of this study were analysed using Erving Goffman's Dramaturgy theory. The relevance of this theory in the study is based on the concept of dramaturgy, which describes life as a play divided into a front stage and a backstage.*

**Keyword : Second Account, Instagram, Imaging, Self Disclosure, Oversharing, Dramaturgi**



## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: *SECOND ACCOUNT INSTAGRAM* Sebagai Gagasan Berekspresi Mempengaruhi Perilaku (Studi Kasus 5 Mahasiswa Prodi Antropologi Sosial) FISIP UNTAN.

Penelitian ini berfokus pada pemaknaan dan praktik penggunaan *second account Instagram* sebagai gagasan berekspresi yang dapat mempengaruhi perilaku penggunanya, pokok permasalahan yang dikaji, yakni: mengapa *second account Instagram* digunakan sebagai ruang mengekspresikan diri dan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengembangkan tampilannya dihadapan orang lain, yang kemudian berdampak pada perilaku pengguna *second account* pada mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP Universitas Tanjungpura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini digunakan untuk melakukan pengamatan observasi langsung dengan melakukan pengamatan mendalam terhadap kehidupan sehari-hari dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dramaturgi Erving Goffman.

Hasil di dalam penelitian ini ditemukan bahwa faktor serta alasan penggunaan *second account Instagram* bergantung pada tujuan penggunaan akun tersebut, diantaranya tujuan dalam privasi dan keamanan, lebih leluasa dalam mengekspresikan diri, dan menampilkan citra diri yang berbeda. Perilaku yang dimunculkan meliputi perilaku pencitraan yang ditandai dengan membedakan tampilan diri di *first account* dan *second account*, perilaku *self disclosure* atau menyampaikan informasi diri secara sengaja, dan perilaku *oversharing* atau

memberikan informasi secara berlebihan. *Second account Instagram* kerap sekali menjadi ruang dalam mengekspresikan diri secara bebas tanpa adanya batasan dan berbanding terbalik dengan penggunaan *first account*. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap cara menampilkan diri seseorang di media sosial dan kehidupan nyata, yang kemudian dapat menimbulkan adanya dualitas ganda.

Adapun dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *second account* ini meliputi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif ditandai dengan adanya fungsi *second account* sebagai pemisah kehidupan pribadi dan kehidupan yang ditampilkan di *first account*, penggunaan *second account* dapat memperlambat hubungan pertemanan di lingkup pertemanan yang terbatas, dapat mengekspresikan diri tanpa khawatir terhadap penilaian orang lain, serta bersikap lebih selektif dalam pertemanan. Untuk dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan *second account* ini meliputi penyalahgunaan informasi pribadi yang dibagikan, risiko kecanduan media sosial, hingga memunculkan konflik personal.

Keterkaitan teori Dramaturgi Erving Goffman di dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh konsep dramaturgi yang disebutkan oleh Goffman, yaitu setiap kehidupan diibaratkan sebagai pentas drama yang terbagi menjadi panggung depan (*front stage*) dan panggung belakang (*backstage*). Selayaknya interaksi yang dilakukan di dunia nyata, teori ini juga dapat digunakan untuk mengkaji interaksi yang dilakukan di dunia virtual. Pembagian akun ini dapat dilihat berdasarkan presentasi diri di *first account* dan *second account*.

Saran kepada penelitian ini akan lebih baiknya apabila dapat menambahkan data pengguna *second account Instagram* yang berjenis kelamin laki-laki. Agar dapat melihat dua sisi masing-masing gender yang menggunakan *second account*. Peneliti bisa memperluas ruang lingkup studi mencakup faktor lain yang melatarbelakangi pembuatan *second account* dan kemudian dapat menemukan perilaku lain yang muncul. Penelitian jangka panjang yang mempelajari dampak penggunaan *second account* terhadap perilaku penggunanya masih sangat diperlukan.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Afifa Aryanti

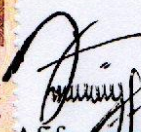
Nomor Mahasiswa : E1121211028

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 12 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



  
Afifa Aryanti  
E1121211028

**MOTTO**

*“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”*

*(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6)*

*“Life can be heavy, if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”*

*-Taylor Swift-*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan menghadirkan orang-orang baik yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan segala bantuannya baik melalui materi, tenaga, waktu, pikiran, serta dukungan dan motivasi yang diberikan kepada saya. Maka dari itu saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Terkhusus dengan penuh kasih kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai Bapak Wahyudi dan Ibu Riza Umami, yang senantiasa melangitkan doa tanpa henti dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah mengantarkan perjalanan saya sampai sejauh ini, semoga Allah senantiasa menganugerahkan kesehatan dan umur panjang agar dapat mengantarkan saya ke perjalanan selanjutnya menuju kesuksesan.
2. Saya ucapkan terima kasih untuk adik kandung saya Raffi Alfaridzi, yang dengan naturalnya memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
3. Keluarga besar saya, dengan tulus dan penuh rasa syukur saya ingin mengucapkan terima kasih kepada kalian yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada henti.
4. Kepada sahabat saya Wani Angela J.A.P dan Silfina Firta Sabarita yang selalu memberikan waktu, doa, dukungan serta selalu siap untuk menjadi teman diskusi saya.

5. Kepada sahabat seperjuangan selama berada di bangku perkuliahan Kenny Kenrarti Samudri, Mesy Kartika, dan Septiawati yang selalu membantu dan memberikan dukungannya selama mengerjakan skripsi ini.
6. Kepada Iraw Ikhzan Sacendo, yang selalu menjadi teman diskusi saya, menjadi saksi perjalanan penulisan skripsi saya, serta selalu bersedia mengulurkan tangannya untuk menyemangati dan membantu saya.
7. Kerabat mahasiswa Antropologi Sosial 2021 serta teman-teman organisasi yang selalu memberikan saya dukungan dan semangat.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dan terakhir, ucapan terima kasih kepada Afifa Aryanti, diri saya sendiri atas segala usaha dan kerja keras yang telah dilakukan hingga dapat melangkah sejauh ini. Terima kasih telah tetap kuat menghadapi berbagai tantangan serta berani untuk tetap bertahan, berkomitmen, selalu berdoa dalam segala kegiatan dan selalu berusaha untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan judul **“*Second Account Instagram* Sebagai Gagasan Berekspresi Mempengaruhi Perilaku (Studi Kasus 5 Mahasiswa Antropologi Sosial) FISIP UNTAN”** ini dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini ditulis sebagai prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini Penulis merasa bersyukur dan berterima kasih atas dukungan serta bantuan yang diterima. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang sudah memberikan bantuan, dorongan, serta semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syf. Ema Rahmania Almutahar selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. H. Pabali Musa, M. Ag selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Rupita, M. Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Dr. Hasanah, M.Ag. selaku pembimbing pertama dan ibu Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd., M.A selaku pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Yulianti, SH, M.Si selaku dosen penguji utama dan Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos, M.Si selaku dosen penguji pendamping yang turut serta memberikan saran dan kritik yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Pihak perpustakaan FISIP, serta perpustakaan UNTAN yang telah memberikan kemudahan dalam meminjam buku yang menunjang penelitian ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan, dan dorongan yang diberikan kepada penulis dalam penelitian ini mendapat ganjaran dari Allah SWT. Semoga hasil karya penulis memberikan kontribusi dan manfaat yang bagi pembaca serta mereka yang memerlukannya, Aamiin.

Pontianak, 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
RINGKASAN SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Fokus Penelitian .....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Definisi Dan Konsep .....	11
2.1.1. Instagram.....	11
2.1.2. Second Account .....	13
2.1.3. Gagasan Berekspresi .....	17
2.2 Kajian Teori.....	18
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	22
2.4 Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.1.1 Kualitatif Etnografi .....	27
3.2 Langkah-langkah Penelitian .....	30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.3.2 Waktu Penelitian .....	32

3.4	Subjek Penelitian Dan Objek Penelitian .....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.6	Instrumen dan Alat Pengumpulan Data.....	35
3.7	Analisis Data .....	36
3.7.1	Keabsahan Data.....	36
3.7.2	Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....		39
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1	Program Studi Antropologi Sosial FISIP UNTAN.....	42
4.2	Visi, Misi, dan Tujuan FISIP Universitas Tanjungpura .....	43
4.2.1	VISI.....	43
4.2.2	MISI .....	43
4.2.3	TUJUAN .....	44
4.3	Letak dan Luas Kampus FISIP UNTAN.....	44
4.4	Jumlah Mahasiswa FISIP UNTAN .....	45
4.5	Struktur Organisasi FISIP Universitas Tanjungpura.....	46
4.6	Organisasi-organisasi dan UKM di FISIP UNTAN.....	48
4.7	Gambaran Umum Mahasiswa FISIP UNTAN .....	52
4.8	Data Informan.....	52
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		55
5.1.	Pengaruh <i>second account instagram</i> dalam mengembangkan penampilan di hadapan orang lain pada 5 mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN .....	55
5.2.	Dampak penggunaan <i>second account instagram</i> terhadap perilaku .....	72
5.3.	Analisis dan Keterkaitan Teori Dramaturgi Erving Goffman .....	79
BAB VI KESIMPULAN .....		84
6.1	Kesimpulan.....	84
6.2	Saran.....	86
6.3	Keterbatasan Penelitian .....	87
DAFTAR PUSTAKA .....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		92

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Pimpinan Dekan Fakultas.....	41
Tabel 4.2 Jurusan dan Program Studi FISIP UNTAN .....	42
Tabel 4.3 Jumlah Mahasiswa FISIP UNTAN.....	45
Tabel 5.1 Data Pengguna <i>Second Account Instagram</i> .....	56

## DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 2.1 <i>Multiple Account</i> pada Instagram.....	13
Gambar 2.2 Salah satu <i>Second Account</i> Instagram dengan nama pengguna yang unik serta tidak menggunakan nama pribadi penggunanya .....	15
Gambar 2. 3 .....	25
Gambar 4.1 Lokasi FISIP UNTAN .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Wawancara .....
Lampiran 4 Dokumentasi .....
Lampiran 5 Surat Tugas .....
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dalam teknologi informasi melahirkan adanya sebuah media sosial yang kemudian akan mengubah pola pikir masyarakat sehingga dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam pola kebudayaan hingga pergeseran dalam norma serta etika. Media sosial biasanya digunakan sebagai tempat untuk berinteraksi, berkomunikasi, serta membentuk identitas secara online (Dewi Bilqis dkk., 2024). Keberadaan media sosial mengubah cara berkomunikasi serta cara untuk membagikan informasi. Media sosial kini menjadi salah satu yang paling utama bagi kehidupan aktivitas digital masyarakat modern. Melalui *smartphone*, media sosial menggeserkan berbagai prioritas tradisional ke arah yang lebih digital dan terhubung secara online untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Dalam era digital saat ini, media sosial menjadi sebuah kebutuhan bagi penggunanya dalam membagikan *lifestyle*. Indonesia menjadi salah satu negara yang aktif dalam media sosial, menurut hasil penelitian APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia), pada tahun 2024 pengguna internet Indonesia mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk di Indonesia yang tercatat pada tahun 2023 (APJII, 2024). Media sosial menjadi pengaruh dalam persepsi nilai-nilai budaya, seorang pengguna media sosial tidak hanya dipengaruhi oleh norma lokal, melainkan juga tren global yang disebarkan melalui media sosial. Salah satu *platform* media sosial

yang sangat populer di kalangan masyarakat saat ini yaitu *Instagram*. Menurut Sari & Siswono (2020), media sosial yang menampilkan konten-konten melalui foto dan video, seperti yang dimiliki oleh *Instagram*, memungkinkan penggunaanya untuk lebih mudah dalam berinteraksi melalui komentar, *caption*, pesan, dll.

*Instagram* digunakan sebagai media yang digunakan untuk kebutuhan berkomunikasi, berinteraksi, berpartisipasi, berbagi informasi, dan menciptakan sebuah konten yang berfokus pada nilai estetika, serta memberikan visual yang menarik sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku penggunaanya (Suryani dan Wiryadigna, 2022). Seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan pola perilaku serta pikiran manusia, *Instagram* kini digunakan sebagai media untuk mempresentasikan karakteristik gaya hidup serta perubahan pola perilaku penggunaanya yang tentunya menjadi identitas diri di dunia maya (Widagdo, dkk. 2024). *Instagram* memberikan kesempatan kepada siapapun untuk mengelola citra diri mereka di hadapan publik. Kebebasan untuk berperilaku di media sosial seperti *Instagram* membuat penggunaanya bebas untuk menampilkan dirinya sesuai dengan yang ingin ia tampilkan, serta *Instagram* digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri atau mengaktualisasikan diri bagi para penggunaanya. Semenjak *Instagram* mempunyai fitur baru seperti *multiple account*, banyak sekali pengguna *Instagram* yang membuat lebih dari satu akun, hingga muncul istilah *first account* dan *second* (Rizkiana & Aprianti, 2020).

Fenomena *second account Instagram* ini dapat dilihat melalui perspektif antropologi psikologi sebagai bagian dari ekspresi identitas dan dinamika dalam psikologis yang berhubungan dengan cara seseorang dalam mempresentasikan diri mereka dalam kehidupan modern. Fenomena *second account* dapat dipahami dalam perspektif antropologi psikologi sebagai manifestasi dari cara individu dalam berinteraksi dengan identitas, norma sosial, serta ekspektasi budaya di era digital. Antropologi psikologi merupakan studi ilmu antropologi yang membahas dan mengidentifikasi cara bagaimana budaya, masyarakat, dan lingkungan memberikan pengaruhnya terhadap perkembangan perilaku manusia (Ayupradha, 2023).

*Second account* membuat seseorang membentuk identitas yang tak terbatas pada satu peran saja, akun ini digunakan sebagai media menghibur diri dan mengunggah apapun tanpa perlu mencemaskan pendapat orang lain (Rizkiana & Aprianti, 2020). Hal ini mencerminkan cara individu dalam beradaptasi dengan tuntutan sosial yang berbeda antara dunia nyata maupun virtual. *Second account* memungkinkan seseorang untuk memainkan peran “belakang panggung” yang mereka tampilkan di “depan panggung” kehidupan sosial mereka (Andriani & Muchlis, 2023). Akun ini kemudian dapat menjadi media individu dalam mengekspresikan dan mengelola perilaku yang tidak sesuai dengan ekspektasi masyarakat tanpa harus menghadapi konsekuensi langsung.

Munculnya berbagai *fitur* membuat *Instagram* semakin digemari dan digandrungi oleh anak muda. Menurut data (Huang & Su, 2018), pengguna *Instagram* paling banyak digunakan oleh usia 18 hingga 29 tahun, dan

kebanyakan dari mereka adalah perempuan. Hampir seluruh remaja Indonesia menggunakan media sosial ini, termasuk mahasiswa. Mahasiswa memiliki rentang usia mulai dari 18 tahun, yang artinya mereka termasuk kedalam klasifikasi yang disebutkan oleh Huang & Su. Mahasiswa memiliki hasrat untuk menggunakan media sosial sebagai sarana untuk menyalurkan kesenangan mereka setelah melakukan berbagai aktivitas di realita.

Para mahasiswa menggunakan *Instagram* sebagai media untuk mempublikasikan kehidupan mereka dan membagikannya ke pengikut mereka. Mereka juga memanfaatkan *fitur multiple account* yang disediakan oleh *Instagram* untuk membuat publikasi kehidupan sehari-hari mereka agar menjadi lebih eksklusif dengan menggunakan *second account* yang bersifat lebih tertutup sebagai sarana mengekspresikan dirinya (Widagdo, dkk. 2024). Hal ini membuat penggunaannya lebih bebas untuk mengabadikan kehidupan mereka melalui *second account* dibandingkan dengan *first account*. Pada *first account*, pengguna lebih memperhatikan estetika *feed* mereka yang pastinya akan mempengaruhi *personal branding* yang mereka tampilkan di sosial media. Tampilan pada akun media sosial juga akan mempengaruhi *branding* mereka di kehidupan realita (Azizah, dkk. 2024).

Adanya pengaruh tersebut membuat mahasiswa sebagai pengguna *Instagram* lebih memilih membuat *second account* sebagai pelarian kebebasan mereka dalam mengekspresikan diri. Hal ini tentu saja dapat berpengaruh pada pola perilaku mereka. Di kehidupan nyata dan *first account*, mereka menjaga *image* untuk membangun *personal branding*. Namun pada *second account*,

mereka lebih bebas untuk mengekspresikan diri mereka dengan memposting konten-konten yang *random* untuk merepresentasikan diri dan menunjukkan jati dirinya (Fitria dkk. 2023, 188-199).

*Second account* menjadi sebuah ruang pelarian dalam kesibukan dunia nyata dan tuntutan citra diri di *first account*. Penggunaanya membuat *username* dengan nama yang unik serta kebanyakan diantara mereka menggunakan foto profil yang bukan foto pribadi mereka dengan cakupan pengikut yang lebih kecil. Fenomena pengguna *second account Instagram* ini menjadi sebuah fenomena yang umum dialami oleh mahasiswa FISIP UNTAN khususnya pada mahasiswa prodi Antropologi Sosial. Untuk mengidentifikasi pemilik *second account*, diperlukan analisis terhadap pola interaksi yang terjalin di dalam akun tersebut. Pola interaksi yang terjadi di *second account* ini dapat diketahui melalui aktivitas *like* atau memberi tanda suka, komentar, serta pengikut akun tersebut. Selain itu, identitas pengguna *second account* ini juga dapat diperoleh melalui keterangan dari lingkungan sosial terdekat, seperti teman-teman dekat yang mengetahui, mengikuti, atau turut serta berinteraksi dengan akun tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pengguna *second account Instagram* di kalangan mahasiswa Program Studi Antropologi Sosial FISIP UNTAN. Untuk memvalidasi data tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan umum terkait penggunaan *second account Instagram*. Kuesioner tersebut disebarakan kepada mahasiswa dari setiap angkatan, yaitu angkatan 2021, 2022, 2023, dan 2024.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan dalam kurun waktu dua minggu kepada mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN, diperoleh sebanyak 26 responden. Responden tersebut terdiri dari berbagai angkatan, dengan jumlah terbanyak berasal dari angkatan 2021. Sementara itu, angkatan 2022 memberikan 6 respon, disusul oleh angkatan 2023 dan 2024 yang masing-masing memberikan 5 respon. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dari setiap angkatan khususnya angkatan 2021 hingga 2024 di prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN memiliki *second account* di *Instagram*. Dari data yang terkumpul, peneliti memilih lima mahasiswa pengguna *second account* sebagai subjek untuk dianalisis lebih lanjut. Pemilihan ini dilakukan berdasarkan pada perbedaan alasan penggunaan *second account*, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai motif dan pola penggunaannya di kalangan mahasiswa.

Perubahan pola perilaku dan cara untuk berkelakuan di media sosial hingga munculnya istilah *second account* di *Instagram* ini dapat menimbulkan dampak positif maupun negatif yang nantinya akan merubah tata kelakuan serta mempengaruhi pola perilaku penggunanya. Fenomena penggunaan *second account* yang semakin umum di kalangan pengguna *Instagram* ini perlu untuk dibahas lebih mendalam. Penggunaan *second account* ini juga dapat mempengaruhi cara penggunanya dalam berinteraksi serta membangun relasi sosial. Oleh karena itu, dengan melihat fakta dan data yang berkaitan dengan penggunaan *second account* yang terjadi di media sosial *Instagram* yang sudah

tertulis di latar belakang, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam terkait penggunaan *second account Instagram* serta dampak terhadap perilaku pada 5 Mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Perkembangan teknologi informasi mendorong munculnya berbagai *platform* media sosial, salah satunya *Instagram*, yang menjadi ruang berinteraksi dan mengekspresikan diri di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Antropologi Sosial FISIP UNTAN.
2. Fitur yang disediakan oleh *Instagram* memberikan kebebasan bagi penggunaanya untuk membentuk citra diri yang kemudian berpengaruh pada pola perilaku hingga memunculkan perbedaan antara perilaku di dunia digital dan realita, terutama dalam konteks penggunaan *second account* dan *first account* di kalangan mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN.
3. Di kalangan mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP UNTAN, terdapat perbedaan pola perilaku yang ditampilkan di *second account* dan *first account*, yang kemudian berpengaruh pada pembentukan identitas dan representasi diri di ruang sosial digital.

### 1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, maka fokus dari penelitian ini yaitu berfokus pada pemaknaan dan praktik penggunaan *second account Instagram* sebagai gagasan berekspresi yang dapat mempengaruhi perilaku penggunanya di kalangan Mahasiswa Prodi Antropologi Sosial, FISIP UNTAN.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diangkat sebagai isu dalam penelitian ini yaitu: “Mengapa *second account Instagram* digunakan sebagai ruang mengekspresikan diri dan dapat mempengaruhi seseorang dalam mengembangkan tampilannya di hadapan orang lain, yang kemudian berdampak pada pola perilaku pengguna *second account* pada mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP Universitas Tanjungpura?”.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan *second account* yang digunakan sebagai media implementasi gagasan berekspresi yang berpengaruh pada perilaku mahasiswa prodi Antropologi Sosial FISIP Universitas Tanjungpura.
2. Mendeskripsikan serta menganalisis faktor individu membuat *second account Instagram*

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari adanya penelitian ini sebagai berikut.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kebebasan berekspresi atau gagasan berekspresi seorang pengguna *second account Instagram* yang dapat mempengaruhi pola perilaku mahasiswa Prodi Antropologi Sosial FISIP Universitas Tanjungpura.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### a) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan informasi bagi peneliti, khususnya terkait apa saja faktor yang mendukung alasan seseorang menggunakan *second account* sebagai media untuk menunjukkan kebebasan diri dan cara tata berkelakuan penggunaannya yang kemudian dapat mempengaruhi pola perilaku penggunaannya pada mahasiswa Prodi Antropologi Sosial, FISIP Universitas Tanjungpura.

#### b) Bagi Pengguna Second Account

Bisa untuk dijadikan masukan, saran, acuan, dan evaluasi diri bagi para pemilik *second account* agar dapat lebih bijak dalam memberikan informasi diri dan berkelakuan di media sosial.

#### c) Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan bagi pembaca terkait gagasan berekspresi para pengguna *second account* di *Instagram* yang berpengaruh bagi pola perilaku penggunanya.